

# Perancangan Interior Hotel Resort Pines Garden di Tretes, Pasuruan, Jawa Timur

Yussy Riadi

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

*E-mail:* yussy.riadi@yahoo.co.id

Abstrak - Hotel Resort adalah hotel yang biasanya terletak diluar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur / rekreasi yang memberikan fasilitas menginap kepada orang yang sedang berlibur dalam jangka waktu yang relatif lama. Hotel Resort Pines Garden merupakan hotel berbintang tiga dengan 31 buah kamar yang berada dekat dengan wahana wisata air terjun Kakek Bodo. Perancangan interior Hotel resort Pines Garden bertujuan untuk meningkatkan citra dan kualitas hotel sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung (komersial). khususnya menarik para wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Tretes, atau bagi mereka yang sekedar ingin berlibur / rekreasi. Konsep desain "*Warm Garden*" memadukan unsur alam (garden) dan modern dengan nuansa ruangan yang hangat (warm), sesuai dengan keadaan iklim di Tretes yang dingin. Aplikasi konsep tampak dari penggunaan material kayu yang mewakili style *rustic* dengan dominasi warna cokelat (konsep *warm*), serta penggunaan warna hijau sebagai aksen dan elemen-elemen dekoratif taman, seperti lampu taman, air mancur serta tanaman hijau mewakili konsep *garden*. Diharapkan dengan perancangan interior yang baik dapat memberikan pengalaman baru dan berbeda bagi para pengunjung / tamu hotel, dan semakin mengangkat citra hotel di mata para wisatawan / pengunjung.

Kata kunci: Hotel Resort, Desain Interior, Tretes

Abstract— Hotel Resort is a hotel which is usually located outside the city , in the mountains , on the beach , at the edge of the lake or in the area where the vacation / recreation which provide facility to people who are on vacation in a relatively long period of time . Hotel Resort Pines Garden is a three-star hotel with 31 guest rooms that are close to the waterfall tourist rides Kakek Bodo . Interior design hotel resort Pines Garden aims to improve the image and quality of the hotel so as to increase the number of visitors (commercial). particularly attract the tourists who visit Tretes tourist areas , or for those who simply want a vacation / recreation. The design concept of " Warm Garden " combines elements of nature ( garden ) and modern feel of the room with warm (warm ) , according to the climatic conditions in Tretes cold . Application concept of taking wood materials representing rustic style with a predominance of brown color ( warm concept ) , as well as the use of the color green as accent and decorative elements of the garden , such as garden lights, fountains and greenery to represent the

concept of garden. Expected with good interior design can provide new and different experiences for visitors / guests the hotel , and even raised the hotel 's image in the eyes of the tourists / visitors .

Keyword: Hotel Resort, Interior Design, Tretes

## I. PENDAHULUAN

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial (Sulastiyono 6). Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tenis, golf, spa, tracking, dan jogging (Pendit 8) .

Saat ini, di Indonesia cukup banyak bermunculan hotel-hotel resort di sekitar kawasan wisata, salah satunya adalah Hotel Resort Pines Garden yang berada di kawasan wisata Tretes, Trawas, Jawa Timur. Hotel berbintang tiga dengan 31 kamar ini berada di lokasi yang sangat strategis, di lereng Gunung Welirang, dan bersebelahan dengan jalan menuju Wahana Wisata Air Terjun Kakek Bodo. Selain itu, hotel ini juga memiliki *view* eksterior yang sangat indah, sehingga para tamu hotel dapat menikmati *view* / pemandangan luar yang indah dari balkon kamar. Dengan kedua kelebihan tersebut, maka Hotel Resort Pines Garden memiliki potensi untuk terus berkembang lebih baik lagi ke depannya, dan mampu bersaing dengan hotel-hotel resort lainnya, khususnya di kawasan wisata trawas.

Namun hotel ini masih memiliki beberapa kekurangan, salah satunya yaitu keterbatasan luasan bangunan area hotel. Hal ini tentu berdampak pada kurangnya fasilitas-fasilitas hotel, seperti lobi yang sempit, tidak ada fasilitas kebugaran, karaoke, kafe, dan sebagainya. Selain itu, dari segi estetika desain interior, desain ruangan masih kurang berkarakter, masih belum menawarkan suasana resort yang unik dan berbeda. Pemilihan-pemilihan perabot juga masih kurang tepat. Tentunya untuk bersaing dengan hotel-hotel lain, Hotel Resort Pines Garden harus memiliki karakter sendiri, khususnya dalam hal ini terkait desain interior ruangan. Desain yang baik mampu memberikan para tamu sebuah pengalaman yang unik dan tak terlupakan, sehingga akan semakin mudah untuk menarik perhatian para pengunjung.

Berbagai kelebihan dan kekurangan itulah yang melatarbelakangi perancang memilih Hotel Resort Pines

Garden di Tretes ini untuk *re-design* (didesain ulang) sebagai karya perancangan tugas akhir.

Berikut merupakan standar dan ketentuan hotel berbintang tiga menurut Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 12/U/II/88 tanggal 25 Februari 1988

No.	Jenis Fasilitas	Hotel Bintang Tiga
1.	Kamar Tidur	Minimal 30 kamar
2.	Suite Room	2 kamar
3.	Luas kamar	18 m <sup>2</sup> , 26 m <sup>2</sup>
4.	Ruang Makan	Minimal 1 buah
5.	Restoran, bar	Minimal 1 buah
6.	Function Room	Minimal 1 buah
7.	Rekreasi dan olahraga	Kolam renang, ditambah sarana lain
8.	Ruang Sewa	Perlu minimal 1 ruang
9.	Lounge	Wajib
10.	Taman	Perlu

Persyaratan khusus pada perencanaan dan perancangan hotel resort bintang tiga menurut Sri Kurniasih S.T. dalam laporannya yang berjudul “Prinsip Hotel Resort” pada tahun 2009 antara lain sebagai berikut : (a) lokasi mudah dicapai kendaraan umum/pribadi roda empat langsung ke zona hotel dan dekat dengan tempat wisata, (b) menghindari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suara bising, bau tidak enak, debu, asap, serangga dan binatang mengerat, (c) memiliki taman baik di dalam maupun di luar bangunan, (d) memiliki tempat parkir kendaraan tamu hotel, (e) unsur dekorasi Indonesia harus tercermin dalam ruang lobi, restoran, kamar tidur, dan function room, (f) ruang hotel memperhatikan arus tamu, arus karyawan, arus barang atau produksi hotel, (g) bangunan terawat rapi dan bersih, (h) sirkulasi di dalam bangunan mudah.

## II. METODE PERANCANGAN

Proses dalam pembentukan sebuah desain terdiri atas beberapa langkah, antara lain:

Wawancara : (a) survey lapangan ke Hotel Resort Pines Garden Tretes dan meminta izin untuk menggunakan *site* Hotel Resort Pines Garden Tretes sebagai objek studi, (b) survey lapangan ke Hotel Resort Pines Garden Tretes dan mengadakan wawancara dengan pemilik sekaligus arsitek Hotel Resort Pines Garden Tretes mengenai susunan organisasi hotel, serta berbagai permasalahan hotel dan keinginan pemilik hotel ke depannya, (c) melakukan wawancara dengan pengurus Hotel Resort Pines Garden Tretes tentang pola aktivitas sehari-hari di area hotel, (d) melakukan wawancara dengan para pengunjung di Hotel Resort Pines Garden Tretes tentang aktivitas dan keadaan hotel menurut mereka.

Observasi : (a) Meninjau denah Hotel Resort Pines Garden Tretes, (b) mengamati sistem pengkondisian ruang (penghawaan, pencahayaan, keamanan, dan kebakaran) Hotel Resort Pines Garden Tretes, (c) mengamati kegiatan para pengunjung di Hotel Resort Pines Garden Tretes.

*Programming* : (a) menyusun data lapangan yang telah didapat dalam format yang efektif untuk perancangan, (b) mendeskripsikan masalah yang ada dan perlu diperbaiki dalam proses perancangan, (c) menganalisis masalah yang ada dan menentukan solusi yang tepat, (d) menyusun program yang akan digunakan dalam perancangan (*framework*).

Pengembangan konsep perancangan : (a) membuat konsep desain yang akan diterapkan pada perancangan, (b) membuat sketsa-sketsa ide dan alternatif desain dari konsep yang diterapkan, (c) membuat pengembangan desain dari alternatif skematik yang dipilih, (d) membuat gambar penyajian sebagai hasil desain akhir dari perancangan, (e) membuat rencana anggaran biaya dari perancangan interior hotel tersebut, (f) membuat maket sebagai visualisasi dari perancangan desain akhir.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Latar Belakang Pemilihan Konsep

Dengan melihat banyak rumusan masalah yang ada dan dari Hotel Resort Pines Garden ini yang berupa : (a) menciptakan sebuah hotel resort yang dapat menarik perhatian para wisatawan, (b) memaksimalkan perancangan interior yang sesuai dengan keadaan sekitar hotel resort, (c) menciptakan a suasana yang baru dan berbeda yang dapat memberikan pengalaman yang unik bagi para wisatawan.

Dan untuk mendapatkan tujuan dalam Hotel Resort Pines Garden ini yang berupa : (a) untuk mewujudkan perancangan interior Hotel Resort Pines Garden di Tretes yang bisa menarik perhatian para pengunjung, (b) untuk mewujudkan perancangan fasilitas-fasilitas publik Hotel Resort Pines Garden di Tretes dengan keterbatasan luasan bangunan area hotel.

Dari latar belakang tersebut, ditemukanlah sebuah konsep yang berjudul “Warm Garden” yang dimana dalam konsep ini menggunakan perpaduan nuansa alam (*garden*) dan modern, dengan gaya desain modern rustik.

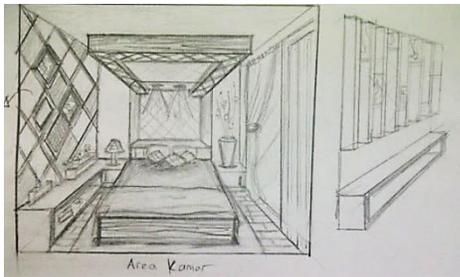
### B. Konsep Desain

Konsep “*Warm Garden*” bertujuan untuk menciptakan suasana yang hangat (*warm*) sekaligus modern dalam hotel resort, sesuai dengan keadaan sekitar resort yang beriklim dingin. Konsep “*Garden*” mewakili identitas dari Hotel Resort Pines Garden, di mana lokasi hotel berbatasan langsung dengan hutan pinus. Oleh karena itu konsep ini mewakili suasana alam (hutan pinus) yang ada di sekitar hotel.



Gambar 1. Hotel Resort Pines Garden

Ide awal yang muncul dalam perancangan ini adalah aplikasi bentuk pohon pinus ke dalam desain (konsep bentukan), serta bagaimana menghadirkan suasana *rustic* namun tetap dalam nuansa modern.



Gambar 2. Sketsa Area Kamar

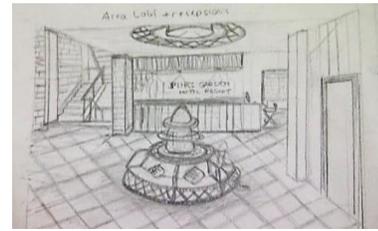
Pada gambar di atas tampak sketsa kamar dengan dominasi repetisi bentuk garis yang disusun saling menyilang (bentuk segitiga) sesuai dengan bentuk pohon pinus pada bagian dinding dan area plafon.

Di area teras kamar ditambahkan air mancur serta bangku / *bench* sesuai dengan konsep *garden*. Sebagai pembatas antar kamar, maka diberi penyekat / partisi berupa balok-balok kayu yang disusun secara vertikal dengan aksen tanaman rambat.



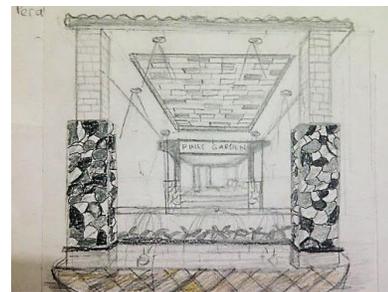
Gambar 3. Sketsa Area Teras Kamar

Di area teras kamar ditambahkan air mancur serta bangku / *bench* sesuai dengan konsep *garden*. Sebagai pembatas antar kamar, maka diberi penyekat / partisi berupa balok-balok kayu yang disusun secara vertikal dengan aksen tanaman rambat.



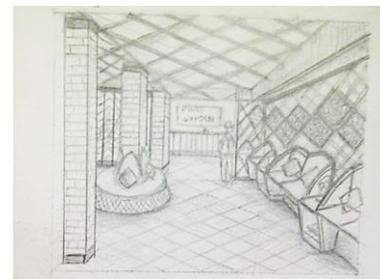
Gambar 4. Sketsa Area Lobby Resepsionis

Penerapan repetisi garis silang juga diterapkan pada area lobby, di bagian lantai dan plafon, serta elemen dekoratif lainnya. Lalu pada area lobby di bagian tengah ditambahkan air mancur yang sekaligus berfungsi sebagai area tunggu dengan sofa yang mengelilingi air mancur tersebut. Air mancur ini menghadirkan suasana *garden* dalam ruang, sehingga para pengunjung dapat menikmati suasana *nature* dalam area lobby ini.



Gambar 5. Sketsa Area Main Entrance

Pada area main entrance, ditambahkan pula air mancur di bagian paling depan main entrance beserta tanaman-tanaman di sekelilingnya, sehingga nuansa *garden* semakin mendominasi area main entrance. Material yang digunakan adalah batu-batu alam pada area kolom utama dan pada area plafon sesuai dengan style *rustic*.



Gambar 6. Sketsa Area Lobby

### C. Karakter dan Suasana Ruang

Karakter dan suasana ruang dibentuk dengan konsep “Warm Garden” adalah suasana yang hangat sekaligus modern. Susana ini didapat dari segi material dan warna, material menggunakan perpaduan material alami seperti kayu bekas, dan material modern. Sementara warna coklat mewakili konsep warm, warna coklat dapat menimbulkan kesan hangat dalam ruang, sementara warna hijau mewakili konsep garden, mnghadirkan siuasana alam, sekaligus menghadirkan suasana yang relaks, fresh dalam ruangan.

#### D. Rencana Penataan Ruang dan Aplikasi Konsep

Dalam penataan ruang dibagi menjadi area publik, semi privat, dan privat sebagai berikut :

Area Publik : Area restoran, area lobby, area resepsionis, toilet umum

Area Privat : Area kamar hotel, area karyawan, dapur

Penataan ruang dari main entrance langsung diarahkan ke area lobi yang berfungsi sebagai area tunggu para tamu, lalu diarahkan ke arah resepsionis yang berfungsi sebagai tempat menyambut pengunjung dan mengantar pengunjung ke arah restoran dan kamar hotel.



Gambar 7. Area Resepsionis

Aplikasi konsep *warm* pada area resepsionis tampak pada dominasi warna cokelat pada area meja resepsionis, serta dinding area lobby, serta penggunaan batu alam warna cream pada lantai. Gradasi warna cokelat menghadirkan kesan hangat dan nyaman dalam ruangan. Sedangkan aplikasi konsep *garden* tampak pada penggunaan gradasi warna hijau serta tanaman di sekitar area duduk. Material yang digunakan perpaduan material alam seperti batu alam, batu bata serta material modern seperti gypsum, cat pada area plafon. Penggunaan material ini sesuai dengan style modern rustik yang mewakili konsep “*warm garden*”.



Gambar 8. Area *Lobby Sitting Area*

Pencahayaan menggunakan hidden lamp di area plafon, diterapkan hampir di seluruh ruangan, menghadirkan kesan mewah dan modern. Di area restoran, perabot kursi dan sofa dirancang khusus sesuai dengan konsep bentuk segitiga (terinspirasi dari bentuk pohon pinus), material yang digunakan adalah kayu pinus. Suasana *garden* tampak dari

aplikasi batu alam pada lantai restoran, lampu taman pada dinding, serta tanaman rambat di sudut-sudut ruang. Air mancur di bagian tengah restoran sebagai aksan juga mewakili konsep *garden*.



Gambar 9. Area Restoran



Gambar 10. Area Restoran

Di sebelah kanan restoran terdapat area bar. Area bar dan area restoran dipisahkan dengan partisi berbentuk segitiga yang berwarna hijau dan cokelat. Kursi bar menggunakan gradasi warna hijau, sementara pada meja bar menggunakan warna cokelat (batu bata). Pada area bar cukup didominasi warna hijau seperti yang tampak dalam gambar di bawah ini. Di sebelah partisi terdapat sofa, meja beserta mini stool yang dapat digunakan para pengunjung untuk duduk-duduk sambil bersantai.



Gambar 11. Area Bar

Di sebelah area *lobby* terdapat pintu yang mengarah ke kamar-kamar hotel / *guest room*. Di lantai satu terdapat 7 buah kamar hotel, masing-masing 2 buah kamar standard, 2 buah kamar superior, 2 kamar suite.



Gambar 12. *Guest Room tipe superior*

Hampir semua *guest room* dirancang dengan nuansa yang sama. Aksen kayu berwarna coklat pada area dinding sebagai panel ranjang menghadirkan kesan rustik, lalu warna hijau untuk area tempat tidur. Lantai yang digunakan adalah granit berwarna krem. Panel ranjang maupun panel dinding pada kamar mandi menggunakan susunan kayu yang disusun secara acak menyerupai bentuk segitiga (bentuk pohon pinus).



Gambar 13. *Bathroom tipe superior*



Gambar 14. *Layout Hotel*

### E. Pola Lantai

Pola lantai menggunakan pola geometris, mengikuti bentuk ruangan yang berbentuk kotak-kotak., menggunakan material lantai perpaduan antara alami dan modern. Pada area *lobby* dan restoran menggunakan lantai batu alam untuk menghadirkan nuansa garden, sementara pada area lain menggunakan granit, karpet dan keramik.

Warna dominan lantai adalah warna cream kecoklatan, karena pada area dinding penggunaan banyak menggunakan warna gelap seperti coklat tua, sementara warna hijau sebagai aksen.



Gambar 15. *Pola Lantai Lantai Hotel*

### F. Rencana Dinding

Pola dinding pada Hotel Resort lebih banyak menggunakan finishing kayu digunakan langsung menempel di dinding, selain itu juga menggunakan kaca bening karena dengan material kaca ini kita dapat melihat dari luar ataupun dari dalam a. Ada juga pada dinding bagian area panggung pertunjukan menggunakan tirai agar bisa langsung menyatukan suasana exterior ruangan meskipun ada pembatasnya.



Gambar 16. *Area Restoran hotel*

#### IV. KESIMPULAN

##### A. Kesimpulan

Dengan adanya *re-design* Hotel Resort Pines Garden dirancang dengan suasana baru, yang jauh berbeda dari keadaan sekarang, menerapkan konsep yang memadukan alam sekitar Hotel, yaitu hutan pinus, dengan suasana modern sesuai dengan masyarakat modern saat ini; konsep “warm garden” dengan style rustic mampu memberikan sebuah pengalaman yang baru bagi para pengunjung hotel, serta memperkuat brand image Pines Garden di mata para masyarakat.

##### B. Saran

Sebaiknya dalam perancangan interior hotel resort, peneliti banyak mencari tahu tentang interior hotel baik yang berada di luar negeri maupun luar negeri, untuk mengetahui lebih dalam tentang kebutuhan desain sebuah hotel resort dan mendapatkan inspirasi desain yang lebih beragam, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya desain yang lebih baik.

Akhir kata penulis berharap agar proyek *re-design* ini bermanfaat bagi masyarakat dan juga bagi hotel resort pines garden.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing, Dr. Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn., M.Ds. dan Poppy Firtatwentyna Nilasari, S.T., yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses pengerjaan jurnal.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Pariwisata, *Pariwisata Tanah Air Indonesia*, November, 1988

Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti, 1999

Sulastiyono, Agus. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung : Alfabeta : 2008.

Sri Kurniasih S.T. “*Prinsip Hotel Resort*”. 2009